

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN KERJA KARYAWAN
DI KANTOR *DUAZ & Co. BUILDING AND LAW* DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Diajukan Oleh :

Lusiana Dwi Rahmawati

KMP 2300710

PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
SARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2025



LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN KERJA KARYAWAN DI KANTOR *DUAZ & CO. BUILDING AND LAW* DI YOGYAKARTA

Ketua Dewan Penguji

Subagyono, S.Sos., S.K.M., M. Si

Pembimbing Utama/Penguji I

Novita Sekarwati S.K.M., S.Sc.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Sugiman SE., M.PH

Telah dilakukan ujian seminar hasil penelitian di depan dewan
penguji pada tanggal 21 Agustus 2025.

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Lusiana Dwi Rahmawati

NIM :KMP2300710

Program Studi :S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Gambaran kondisi lingkungan kerja karyawan di kantor *duaz & co. Building and law* di yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



NIM.KMP2300710



GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN KERJA KARYAWAN DI KANTOR DUAZ & Co. BUILDING AND LAW DI YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kesehatan pekerja. Faktor pencahayaan, kebisingan, suhu, dan kelembapan merupakan parameter penting yang diatur dalam SNI 6197:2011 dan Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Kantor DUAZ & Co. memiliki delapan ruang kerja dengan fungsi berbeda, sehingga evaluasi kondisi lingkungan kerja diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pencahayaan, kebisingan, suhu, dan kelembapan di delapan ruang kerja DUAZ & Co. serta menilai kesesuaiannya dengan standar K3 lingkungan kerja.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain *descriptive cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lux meter, sound level meter, dan thermo-hygrometer. Hasil pengukuran dibandingkan dengan standar yang tercantum pada SNI 6197:2011 dan Permenaker No. 5 Tahun 2018.

Hasil Penelitian: Pengukuran menunjukkan bahwa hanya Ruang Meeting (369,32 lux) yang memenuhi standar pencahayaan minimal ≥ 350 lux, sedangkan tujuh ruangan lainnya di bawah standar. Kebisingan di Ruang Resepsionis (86,58 dBA) melebihi NAB 85 dBA, sementara ruangan lain berada dalam batas aman meskipun Ruang Direktur relatif tinggi (76,00 dBA). Suhu di sebagian ruangan berada di luar rentang ideal 23–27°C dan kelembapan di beberapa titik juga tidak sesuai rentang 40–60%, yang berpotensi mengganggu kenyamanan kerja.

Kesimpulan: Kondisi pencahayaan dan kebisingan di sebagian ruang kerja belum sesuai standar K3, sehingga perlu dilakukan perbaikan tata pencahayaan, peredaman suara di Ruang Resepsionis, serta pengaturan suhu dan kelembapan ruangan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci: pencahayaan, kebisingan, suhu, kelembapan, K3 lingkungan kerja

OVERVIEW OF EMPLOYEES' WORK ENVIRONMENT CONDITIONS AT DUAZ & CO. BUILDING AND LAW OFFICE IN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Background: A safe and comfortable work environment is essential to ensure workers' health and productivity. Lighting, noise levels, temperature, and humidity are critical factors regulated by SNI 6197:2011 and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018. DUAZ & Co. has eight office rooms with various functions, requiring an environmental assessment to ensure compliance with workplace safety standards.

Objective: To measure and evaluate the lighting, noise levels, temperature, and humidity conditions in eight office rooms at DUAZ & Co. and assess their compliance with occupational health and safety standards.

Method: This quantitative study used a *descriptive cross-sectional* design. Data were collected using a lux meter, sound level meter, and thermo-hygrometer. Results were compared with SNI 6197:2011 and the Ministry of Manpower Regulation No. 5 of 2018.

Results: Measurements revealed that only the Meeting Room (369.32 lux) met the minimum lighting standard of ≥ 350 lux, while seven rooms were below the required level. Noise in the Reception Room (86.58 dBA) exceeded the 85 dBA threshold, while other rooms were within safe limits, though the Director's Room showed a relatively high level (76.00 dBA). Several rooms also exhibited temperature levels outside the recommended 23–27°C range, and humidity levels in some rooms did not meet the 40–60% range, potentially affecting thermal comfort.

Conclusion: The study indicates that lighting and noise conditions in several rooms do not meet safety standards, requiring improvements in lighting systems, noise control at the Reception Room, and better regulation of temperature and humidity to enhance workplace comfort and safety.

Keywords: lighting, noise, temperature, humidity, occupational safety and health

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Hasil skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat pedoman untuk melaksanakan penelitian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari "Gambaran Lingkungan Kondisi Lingkungan Kerja di Kantor *Duaz & Co. Building And Law di Law Yogyakarta*".

Penulisan Skripsi penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk penyusunan penelitian ini.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi, yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Novita Sekarwati, S.K.M., S.Sc., selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Sugiman, SE., M.PH., selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan dukungan dan arahan.
5. Subagyono, S.Sos., S.K.M., M.Si., selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan, serta evaluasi yang sangat berharga dalam

proses penyusunan skripsi ini.

6. Muhammad Zaki, selaku Direktur di Kantor Duaz & Co. Building and Law di Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan ini."

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan akademik, berbagi referensi, mendampingi dalam proses penelitian, serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan adanya masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga draft skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta menjadi kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pencapaian.....	13
B. Suhu dan Udara	14
C. Kebisingan	15
D. Faktor yang Mempengaruhi	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	20
C. Teknik Pengambilan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil	27
B. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Keaslian Penelitian.....	11
Definisi Operasiona	12

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Teori	17
Kerangka Konsep.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pertanyaan	30
---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan kerja memiliki peran penting dalam menentukan kualitas kinerja dan kesejahteraan karyawan. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, produktivitas, serta kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, memperkuat loyalitas, dan pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan (Ariyanto, 2021).

Faktor fisik lingkungan kerja memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung produktivitas karyawan. Pencahayaan yang memadai, baik alami maupun buatan, sangat diperlukan untuk mengurangi kelelahan mata dan meningkatkan fokus saat bekerja. Selain itu, sirkulasi udara yang baik juga menjadi faktor utama dalam menjaga kesehatan pernapasan dan kenyamanan kerja. Dengan adanya ventilasi alami serta sistem pendingin ruangan, kualitas udara di dalam kantor dapat tetap segar dan tidak pengap. Selain pencahayaan dan sirkulasi udara, tingkat kebisingan juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Kebisingan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, menyebabkan stres, dan menurunkan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, pengelolaan akustik di lingkungan kerja sangat penting agar suara bising dari luar atau dalam ruangan tidak mengganggu aktivitas kerja. Dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan kondusif bagi karyawan,

sehingga kinerja dan kesejahteraan mereka tetap terjaga (Sundstrom, 2019). Polusi suara di tempat kerja dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan produktivitas karyawan. Berdasarkan penelitian Widodo (2014), paparan kebisingan yang berkepanjangan dapat menurunkan konsentrasi kerja hingga 35% dan meningkatkan risiko stres kerja. Kondisi ini membuat karyawan lebih sulit fokus dalam menyelesaikan tugas, sehingga produktivitas menurun. Selain itu, kebisingan yang berasal dari lalu lintas eksternal semakin memperburuk situasi, menyebabkan gangguan tambahan yang dapat menghambat kenyamanan dan efektivitas kerja (Herawati, C. 2020).

Penelitian tentang lingkungan kerja tidak sekadar bertujuan mendeskripsikan kondisi eksisting, melainkan juga mengeksplorasi potensi pengembangan dan optimalisasi. Melalui kajian sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem kerja, serta merumuskan strategi peningkatan yang berkelanjutan. Pendekatan ilmiah dalam menganalisis lingkungan kerja memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan berbasis data dan membangun lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional para pegawai (Santoso, 2023).

Pencahayaan yang baik merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan efisien. Menurut studi Suma'mur (2009), pencahayaan yang tidak memadai dapat menyebabkan kelelahan mata, yang berujung pada penurunan produktivitas dan potensi gangguan kesehatan jangka panjang. Karyawan yang bekerja dalam kondisi pencahayaan buruk lebih rentan mengalami sakit kepala, iritasi mata, serta gangguan penglihatan. Oleh karena

itu, pengaturan pencahayaan yang optimal, baik alami maupun buatan, harus menjadi prioritas dalam desain ruang kerja agar dapat mendukung kesejahteraan dan kinerja karyawan (Ganendra, S. 2019).

Sirkulasi udara yang baik memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan performa karyawan. Penelitian Tarwaka (2010) mengungkapkan bahwa ruangan tertutup dengan ventilasi yang tidak memadai dapat menurunkan kapasitas kerja hingga 25% serta meningkatkan risiko penularan penyakit menular. Ketika udara di dalam ruangan tidak mengalir dengan baik, kadar oksigen menurun, menyebabkan karyawan lebih cepat merasa lelah dan sulit berkonsentrasi. Oleh karena itu, desain ruang kerja yang memperhatikan aspek ventilasi, seperti penggunaan jendela yang cukup dan sistem sirkulasi udara yang efisien, menjadi investasi penting bagi organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Optimalisasi lingkungan kerja memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Faktor-faktor seperti pengurangan polusi suara, pengaturan pencahayaan yang tepat, serta sistem sirkulasi udara yang baik harus diperhatikan untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan karyawan. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek fisik dan psikologis ini, organisasi dapat menciptakan ruang kerja yang lebih produktif, sehat, dan bermartabat, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat secara maksimal (Sedarmayanti, 2018).

Kantor DUAZ & Co. Building and Law merupakan sebuah firma yang bergerak di bidang jasa hukum dan perencanaan bangunan, berlokasi di Yogyakarta. Kantor ini memadukan keahlian dalam sektor hukum dengan

layanan konsultasi teknis pembangunan, guna memberikan solusi komprehensif kepada klien baik dari sektor individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. DUAZ & Co. dikenal dengan pendekatan profesional, integritas tinggi, dan komitmen terhadap kualitas pelayanan. Dengan didukung oleh tim yang terdiri dari para ahli hukum dan profesional teknik bangunan, kantor ini menjadi mitra terpercaya dalam menangani berbagai permasalahan legal serta proyek pembangunan di wilayah Yogyakarta.

Hasil wawancara yang dilakukan di Kantor DUAZ & Co. Building and Law Yogyakarta menunjukkan bahwa kinerja dan kepuasan pegawai sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja. Meskipun faktor-faktor seperti tata ruang, pencahayaan, suasana kerja, dan hubungan antar karyawan dapat meningkatkan efektivitas kerja, manajemen menghadapi tantangan besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal. Saat ini, kantor tersebut memiliki sebanyak 35 karyawan, yang bekerja di lingkungan dengan berbagai hambatan fisik dan psikologis. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi tingkat kebisingan yang tinggi, pencahayaan yang kurang memadai, serta ventilasi udara yang buruk. Kebisingan yang berasal dari dalam dan luar kantor sering mengganggu konsentrasi kerja, pencahayaan yang tidak cukup menyebabkan kelelahan mata, dan ventilasi yang tidak baik berdampak pada kesehatan pegawai.

Padahal, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP-

51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja, kondisi lingkungan kerja ideal di perkantoran memiliki ketentuan. Pencahayaan: minimal 300 lux untuk pekerjaan perkantoran (seperti membaca dan menulis) Kebisingan: maksimum 55 dB(A) untuk area kerja kantor, Suhu udara: ideal antara 23°C hingga 26°C, Kelembaban relatif: berkisar antara 40%–60%.

Kondisi di Kantor DUAZ & Co. yang belum memenuhi standar tersebut dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan dan penurunan produktivitas. Kurangnya evaluasi sistematis juga memperburuk keadaan, karena menyulitkan identifikasi permasalahan serta pengambilan langkah perbaikan, terlebih di tengah perubahan sistem kerja yang terus berkembang. Masalah-masalah ini secara keseluruhan berdampak negatif terhadap produktivitas dan kesejahteraan seluruh karyawan. Ventilasi yang buruk juga meningkatkan risiko penyakit dan membuat lingkungan kerja kurang nyaman.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik meneliti “Gambaran Kondisi Lingkungan Kerja di Kantor DUAZ & Co. Building and Law Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik yang meliputi pencahayaan, suhu dan kelembaban, dan tingkat kebisingan di kantor DUAZ & Co. Building and Law di Yogyakarta,?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi lingkungan kerja fisik di Kantor Duaz & Co. Building and Law di Yogyakarta, khususnya pada aspek pencahayaan, kebisingan, dan sirkulasi udara

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui Kondisi Pencahayaan di Kantor Duaz & Co. Building and Law.
- 2) Untuk mengetahui Kondisi Kebisingan di Kantor Duaz & Co. Building and Law.
- 3) Untuk mengetahui Kondisi Suhu dan Kelembapan Udara di Kantor Duaz & Co. Building and Law.

D. Ruang Lingkup

a. Materi

Penelitian ini menyoroti pencahayaan, suhu dan kelembapan udara, dan kebisingan di Kantor Duaz & Co. Building and Law Yogyakarta. Data yang diperoleh digunakan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kenyamanan dan produktivitas karyawan serta menjadi referensi bagi perbaikan lingkungan kerja.

b. Manfaat Teoriti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan

di lingkungan kerja perkantoran.

c. Responden

Responden adalah karyawan kantor yang memberikan data mengenai pengalaman mereka terkait faktor lingkungan kerja. Informasi ini digunakan untuk menganalisis dampak pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebisingan, serta menjadi dasar perbaikan fasilitas kerja.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi DUAZ & Co. Building and Law dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan kerja, khususnya dalam aspek pencahayaan, sirkulasi udara, dan pengendalian kebisingan guna menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman dan produktif

b. Bagi STIKES Wira Husada

Menambah wawasan akademik mengenai faktor ergonomis di lingkungan kerja, khususnya pencahayaan, suhu dan kelembapan udara, dan kebisingan, serta dampaknya terhadap kesehatan dan kinerja individu, yang dapat menjadi referensi dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan dan menambah pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perkantoran, khususnya

di DUAZ & Co. Building and Law.

F. Keaslian Penelitian

Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Genita G. Lumintang, Merida H. Pandowo, & Reitty Samadi (2019)	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Bank SulutGo Cabang Manado.	Lingkungan kerja fisik dan non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja; lingkungan kerja nyaman meningkatkan semangat dan produktivitas.	Sama-sama membahas pengaruh lingkungan kerja terhadap kesejahteraan dan kinerja karyawan.	Fokus sektor perbankan; variabel utama adalah kepuasan kerja.
Faiqurrutab (2020)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening di PT. Taru Martani.	Lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, baik langsung maupun melalui kepuasan kerja.	Sama-sama menyoroti pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja dan kesejahteraan.	Menggunakan analisis SEM-PLS; menambahkan variabel motivasi kerja; sektor manufaktur.
Rodi Ahmad Ginanjar (2013)	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman.	Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan dengan kontribusi 41,3%.	Sama-sama menunjukkan pentingnya lingkungan kerja untuk kinerja.	Penelitian dilakukan di sektor pemerintahan; fokus pada layanan publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebisingan

Sebagian besar ruangan masih berada di bawah ambang batas 85 dBA sesuai Permenaker No. 5 Tahun 2018. Namun, Ruang Teknik (89,9 dBA) melebihi NAB, dan Ruang Resepsionis (86,04 dBA) serta Ruang Direktur (85,82 dBA) mendekati batas. Ini menunjukkan perlunya pengendalian kebisingan di area tertentu.

2. Suhu dan Kelembapan

Sebagian besar ruangan memiliki suhu dan kelembapan dalam batas wajar (23–26°C dan 55–58%). Namun, beberapa ruangan seperti Ruang Teknik (22,2°C) dan Estungkara (22,5°C) terlalu dingin, sementara Ruang Tamu (26,5°C) dan Resepsionis (26,7°C) terlalu hangat. Distribusi suhu perlu diperbaiki.

3. Pencahayaan

Hanya Ruang Meeting (369,32 lux) yang memenuhi standar ≥ 350 lux. Tujuh ruangan lainnya masih di bawah standar, seperti Resepsionis (52,96 lux) dan Direktur (61,14 lux), sehingga diperlukan penambahan pencahayaan

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan terhadap ruangan-ruangan yang pencahayaannya masih di bawah standar, menjaga kestabilan suhu dan kelembapan udara melalui sistem ventilasi yang baik, serta melakukan pemantauan rutin terhadap tingkat kebisingan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman, aman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

2. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil temuan ini juga dapat menjadi referensi dan sumber data dalam kegiatan pembelajaran, penelitian lanjutan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan kerja dan keselamatan kerja (K3), khususnya di sektor perkantoran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi, serta menambah pengalaman dan pemahaman tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, H. (2021). *Manajemen Lingkungan Kerja: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ganendra, S. (2019). *Ergonomi Lingkungan Kerja Kantor*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herawati, C. (2020). Dampak Kebisingan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 45–52.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Cahaya Alami terhadap Kesehatan Mental dan Produktivitas. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 8(2), 133–140.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP-51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H. (2018). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Santoso, B. (2023). Strategi Pengembangan Lingkungan Kerja Berbasis Data. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 5(1), 67–75.
- Sedarmayanti. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2018). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.